

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan komunikasi pada era globalisasi ini sangat membawa dampak yang besar bagi masyarakat. Dimana dampak tersebut juga membawa kemudahan dalam berbagai aktivitas. Yang seharusnya memakan waktu lama dan dengan jarak tempuh yang sangat lama, dengan adanya teknologi semua menjadi mudah dan efektif. Bahkan dengan adanya teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap semua aspek kehidupan, mulai dari aspek ekonomi, sosial, budaya, agama, politik, bahkan bisa sampai kepada keamanan dan ilmu pengetahuan itu sendiri. Hampir seluruh masyarakat menggunakan kemajuan teknologi dan komunikasi, Hal ini juga menunjukkan bahwa manusia sudah tidak dapat lagi terlepas dari teknologi informasi. Selain itu dengan adanya teknologi informasi ini, bukan hanya bisa membantu masyarakat dalam beraktivitas dengan waktu yang singkat, teknologi informasi juga bisa membantu mengakses atau mencari informasi yang dibutuhkan dengan biaya yang murah. (Putra et al., 2021)

Tanpa kita sadari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah sedemikian cepat dalam aspek kehidupan manusia. Penggunaan produk teknologi seperti, telepon, televisi, dan internet sudah menjadi hal yang tidak aneh bagi ataupun baru lagi khususnya kota kota besar. Di era globalisasi teknologi

informasi dan komunikasi sudah menjadi ujung tombak yang hampir melanda di seluruh dunia.(Fadilah, 2011)

Pertumbuhan teknologi yang terus menjadi pesat membuat teknologi menjadi salah satu kebutuhan yang wajib dimiliki oleh manusia buat membantu penyelesaian sesuatu permasalahan yang dialami. Salah satu pertumbuhan teknologi yang dikala ini timbul ialah teknologi berbentuk handphone. Pertumbuhan style hidup warga yang lebih menyukai kepraktisan mulai menimbulkan handphone. Sebutan handphone kian diketahui seiring dengan pertumbuhan style hidup yang trendi, instan dan mutakhir serta pertumbuhan teknologi(Los, n.d.)

Martin copper adalah penemu pertama sistem telepon genggam pada tahun 1972-1973. Telepon seluler (ponsel) atau telepon genggam (telgam) atau handphone (HP) yakni sebuah perangkat telekomunikasi elektronik mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun bisa di bawa kemana mana dan tidak perlu di sambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel. Seiring berjalannya waktu, sekarang handphone mempunyai multifungsi bukan hanya bisa melakukan dan menerima panggilan telepon dan pesan singkat (short message service,SMS) tapi sekarang handphone juga mempunyai berbagai fitur seperti, kamera, pemutar audio dan video, game, televisi,dan masih banyak lagi yang kita bisa akses dengan mudah(Diurna et al., 2015)

Bukan hanya di kalangan masyarakat, bahkan di dunia pendidikan handphone lebih marak digunakan oleh peserta didik, baik digunakan sebagai

media informasi maupun media pembelajaran, semakin lama handphone semakin canggih, yang dulunya tanpa handphone berkomunikasi saja sangat sulit harus menempuh jarak yang jauh dan lama, dengan adanya handphone sekarang lebih mudah dan cepat, bahkan seakan tanpa jarak. Di zaman yang praktis dan modern banyak peserta didik yang menggunakan handphone dalam kehidupan sehari-hari, baik peserta didik SMP ataupun SMA yang telah diperbolehkan menggunakan Handphone ke sekolah. Perlu diketahui ada dampak negatif dan positif bagi peserta didik tergantung pada setiap individu. Dari sisi positif handphone bisa digunakan sebagai media pembelajaran bagi peserta didik, dan dari sisi negatif handphone juga bisa membuat peserta didik menjadi kecanduan dengan adanya fitur yang ada di handphone tersebut contohnya seperti, game, pemutar video atau audio dan berbagai fitur lainnya, sehingga peserta didik berlarut dalam bermain handphone tersebut. (Aderibigbe, 2018)

Disiplin adalah “Suatu bentuk ketaatan terhadap aturan baik, aturan tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan” (A.S. Moenir, 2010: 94). Suharsimi (2010: 114) mendefinisikan disiplin belajar sebagai berikut: “Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan dimana aturan tersebut ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar”. Maka disiplin belajar dapat diartikan sebagai suatu pengendalian diri seseorang terhadap aturan dalam proses belajar dimana aturan tersebut diterapkan oleh diri sendiri maupun aturan yang berasal dari luar. Slameto (2010: 67) mengemukakan bahwa “Agar siswa belajar lebih maju, siswa

harus disiplin di dalam belajar baik disekolah, di rumah dan di perpustakaan (Hudaya, 2018)

ketertiban belajar yang dibentuk bersumber pada konsep kebebasan yang terkontrol ataupun kebebasan yang bertanggung jawab. Artinya yaitu ketertiban yang membagikan kebebasan seluasluasnya kepada partisipan didik buat berbuat apa saja, namun konsekuensi dari perbuatan itu ialah tanggung jawab siswa. Misalnya dalam pemakaian handphone, hp, smartphone, laptop, yang tidak terkendali, menimbulkan tidak disiplinnya siswa (Yuni & Pierewan, 2016)

pada kesempatan kali ini peneliti melakukan penelitian di SMPN 2 Maesan. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan wawancara kepada ibu Ina Andriyani Rosmaya, M.pd selaku kepala sekolah di SMPN 2 Maesan dan salah satu guru agama yang ada di SMPN 2 Maesan mengatakan bahwasannya pembelajaran di SMPN 2 Maesan sudah menerapkan pembelajaran modern di tandai dengan media pembelajaran seperti proyektor, handphone dll. Suasana baru akan sangat terasa bagi murid selaku peserta didik dan guru selaku tenaga kependidikan yang ada di sekolah dan pastinya berdampak pula terhadap sikap Disiplin siswa. Dari hasil wawancara dari guru pai bahwasannya siswa mempunyai sikap disiplin cukup tinggi, dapat dilihat dari tugas yang diberikan oleh guru pai baik itu tugas rumah maupun tugas sekolah terutama mata pelajaran pai, siswa bisa tepat waktu dalam mengerjakan tugas dan tidak bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas sekolah maupun tugas sekolah. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwasannya ketika siswa mengikuti pembelajaran siswa tidak ada yang bermain handphone ketika saat pembelajaran

dan hanya bermain Handphone ketika di suruh oleh guru untuk mencari informasi yang di butuhkan apabila siswa kesusahan dalam mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru. Terlepas dari itu ketika jamkos guru selalu memberikan tugas kepada siswa kelas VIII B, yang di amana dii sela waktu mereka selalu bermain game di handphone, menonton Youtube dan berfoto. Hal ini terkadang luput dari pantauan para guru. Meskipun demikian siswa tetap menyelesaikan tugas dengan baik ketika jamkos, dikarenakan siswa sebelum melakukan kegiatan yang lain seperti bermain game, menonton youtube Dll. Siswa terlebih dahulu mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru tersebut, hal ini menandakan bahwasannya siswa taat terhadap perintah yang di berikan oleh guru untuk mengerjakan tugas, dan tidak lebih mementingkan kemauan untuk bermain game, menonton Youtube DLL, sebagai media hiburan ketika jamkos.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti berupaya memberikan pemahaman kepada peneliti dan pendidik yang ada di SMPN 2 MAESAN Bondowoso terkait, bagaimana pengaruh handphone terhadap sikap Disiplin siswa pada mata pelajaran PAI. SMPN 2 MAESAN Sudah menerapkan pembelajaran berbasis digital. Oleh karenanya peneliti memilih media handphone sebagai media yang akan di bahas pada penelitian ini dan handphone mempunyai fitur menarik yang terdapat di dalamnya. Peneliti ingin mengetahui apakah handphone berpengaruh terhadap sikap Disiplin siswa pada mata pelajaran PAI Kelas VIII B di SMPN 2 MAESAN.

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	perbedaan	Hasil
1	Pangesty,2019	Pengaruh Handphone Terhadap akhlak siswa dalam berperilaku DI SDN 060 BENGKULU UTSRS	Mempunyai variabel independen yang sama	Variabel dependen yang berbeda	dilihat dari hasil interpretasi nilai rxy sebesar 0,610 yang terletak diantara 0,60 sampai dengan 0,799 dengan interpretasi korelasi kuat. Pengaruh penggunaan handphone secara signifikan memiliki korelasi positif dengan Akhlak siswa
2	Ikhsanto,2020.	Pengaruh handphone terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas XI IPA MADRASAH ALIYAH NEGERI AMBON	Mempunyai variabel independen yang sama	Variabel dependen yang berbeda	Tidak Terdapat Pengaruh Handphone Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas XI IPA1 MA Negeri Ambon yang di tunjukkan dari hasil analisis korelasi product moment pearson adalah r hitung pada taraf signifikan 5% = 0,215 < r tabel 5% = 0,433 dengan.kriteria pengujian lemah atau rendah berada dalam interval 0,20- 0,40, jadi hipotesis dalam penelitian ini adalah HO di terima dan H1 di tolak

3	Alifzal et al., 2018	Pengaruh penggunaan Handphone terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas x IPS SMA PGRI 2 KOTA JAMBI	Variabel independen yang sama	Variabel dependen yang berbeda	penerapan handphone sebagai media pembelajaran sejarah 70% amat baik, dan sudah menerapkan media handphone dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan prestasinya
---	-------------------------	---	-------------------------------	--------------------------------	--

Berdasarkan penjabaran latar belakang dan penelitian terdahulu di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh handphone, karena handphone tersebut bisa dijadikan media untuk mencari berbagai informasi dan data yang di butuhkan oleh siswa. Sehingga siswa dapat lebih mudah untuk mengerjakan tugas sekolah maupun dengan informasi dan data yang tersedia di handphone sehingga memungkinan siswa bisa senang dan memiliki sikap disiplin ketika belajar. Oleh karena itu untuk melakukan penelitian tentang handphone di SMPN 2 MAESAN maka judul penelitian ini adalah “Pengaruh handphone terhadap sikap disiplin siswa pada mata pelajaran PAI Kelas VIII B SMPN 2 MAESAN.

1.2 Masalah penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan yang dijelaskan dalam latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah handphone berpengaruh terhadap sikap disiplin siswa pada mata pelajaran PAI Kelas VIII B SMPN 2 MAESAN?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui pengaruh handphone terhadap sikap disiplin siswa pada mata pelajaran PAI Kelas VIII B SMPN 2 MAESAN

1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian kuantitatif adalah untuk memberikan penjelasan kalimat bagi pembaca dan peneliti supaya tidak terjadi kesalahpahaman terhadap objek penelitian, yakni :

1. Handphone

Handphone merupakan salah satu perangkat telekomunikasi elektronik yang dimana handphone sendiri memiliki kemampuan dasar konversiaonal saluran tetap. Handphone juga dapat dibawa kemanapun tanpa harus disambungkan dengan jaringan telepon Menggunakan kabel (Pramonos, 2015)

2. Sikap disiplin

Sikap disiplin ialah kepatuhan terhadap tata tertib yang telah di tentukan, sikap disiplin dibagi menjadi dua pengertian yang pertama yaitu sikap disiplin bisa bermakna kepatuhan terhadap tata tertib, norma pengendalian yang sudah di tentukan, yang kedua yaitu bermakna latihan yang akan menjadi kebiasaan dan memiliki tujuan (Eti, 2017)

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian kuantitatif ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi Guru

Untuk mengetahui adakah pengaruh antara handphone terhadap sikap Disiplin siswa.

2. Bagi siswa

Untuk memberikan informasi kepada siswa agar dapat bisa menggunakan handphone sebagai media untuk mencari informasi atau data.

3. Bagi peneliti

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan di bidang penelitian bagi peneliti selaku mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember

4. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan serta pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya

1.6 Ruang lingkup penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian pada kali ini bertempad di SMPN 2 MAESAN Jl. Jember 01 Maesan Bondowoso, Pakuniran, Kecamatan Maesan, Kabupaten Bondowoso yang mana siswa yang akan di teliti berjumlah 33 siswa.